

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan

Azwani Aulia, Eko Purwanto, Putri Gantine Lestari, N Heriyah, Elok Faiqoh Himmah, Astari Dianty, Johannes Kristian Siregar, Anike Putri, Kaca Dian Meila, Antonius Bimo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email : azwaniaulia@unibi.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial para Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia melalui pelatihan pengelolaan keuangan. Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan pada sektor pendidikan, terutama bagi para guru TK yang menghadapi penurunan pendapatan akibat berkurangnya jumlah murid dan ketidakmampuan orang tua dalam membayar biaya pendidikan. Melalui pelatihan ini, peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, menyusun anggaran, membuat laporan keuangan, serta strategi investasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran para peserta mengenai pentingnya literasi keuangan untuk mempertahankan kesejahteraan finansial di masa sulit. Partisipasi aktif peserta dalam simulasi dan diskusi interaktif mencerminkan keberhasilan pelatihan ini. Evaluasi dilakukan melalui kuis dan diskusi untuk mendapatkan umpan balik guna peningkatan pelatihan selanjutnya.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan, kesejahteraan finansial, Guru TK, literasi keuangan, pandemi COVID-19

Abstract

This community service activity aims to improve the financial well-being of Indonesian kindergarten teachers through financial management training. The COVID-19 pandemic has significantly impacted the education sector, particularly for kindergarten teachers who have experienced a decline in income due to a reduced number of students and parents' inability to pay school fees. Through this training, participants were provided with knowledge and skills in personal financial management, budgeting, financial reporting, and investment strategies. The results of this activity showed an increase in participants' knowledge and awareness of the importance of financial literacy to maintain financial well-being during difficult times. Active participation in simulations and interactive discussions reflected the success of this training. Evaluation was conducted through quizzes and discussions to gather feedback for future training improvements.

Keywords: Financial management, financial well-being, kindergarten teachers, financial literacy, COVID-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern saat ini, uang merupakan komponen yang sangat penting dan berpengaruh bagi setiap individu. Uang berfungsi sebagai alat pembayaran yang memungkinkan pemenuhan berbagai kebutuhan dan keinginan manusia. Namun,

penggunaan uang tidaklah seragam; terdapat perbedaan signifikan dalam cara individu mengelola uangnya. Beberapa orang berhasil mengelola keuangan dengan baik, sementara yang lain mengalami kesulitan. Dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif, individu diharapkan dapat

memaksimalkan manfaat dari uang yang dimiliki (Handi, 2012).

Pengelolaan uang yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kesejahteraan hidup individu. Banyak aspek kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh keberadaan uang, mulai dari hal sederhana seperti daftar belanja bulanan seorang ibu rumah tangga hingga aspek yang lebih kompleks seperti portofolio saham seorang investor.

Namun, masalah utama bukanlah seberapa banyak uang yang dimiliki, melainkan bagaimana cara mengelolanya agar nilai uang tersebut dapat meningkat dan terus bertambah. Perilaku dalam mengelola uang sangat bervariasi; ada yang sukses mengelola keuangannya dengan baik, namun tidak sedikit pula yang mengalami kegagalan, bahkan sampai mengalami kebangkrutan atau stres akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Dari berbagai hal tersebut, uang menunjukkan peran dan pengaruh yang sangat besar dalam segala aspek kehidupan manusia.

Untuk mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi

yang sehat. Tingkat pengetahuan, sikap, dan implementasi dalam mengelola keuangan dikenal dengan istilah literasi keuangan (financial literacy) (Widayati, 2012). Kebutuhan individu akan produk finansial yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki pengelolaan keuangan yang memadai.

Penguasaan ilmu dan keterampilan di bidang keuangan mendorong individu untuk memahami dan terlibat dalam isu-isu nasional di bidang keuangan, seperti biaya perawatan kesehatan, pajak, investasi, serta akses ke sistem keuangan. Kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat mengakibatkan rendahnya akses ke lembaga keuangan dan menghambat kemakmuran. Literasi keuangan membentuk perilaku keuangan individu dengan memberikan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan finansial. Menurut Yulianti dan Silvy (2013), pengetahuan keuangan sangat penting tidak hanya bagi individu tetapi juga memberikan manfaat ekonomi secara luas.

Di era globalisasi ini, investasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Globalisasi telah merambah dunia perekonomian, terutama melalui penanaman modal di berbagai sektor industri. Setiap individu pada dasarnya

memerlukan investasi untuk mempertahankan dan memperluas basis kekayaan sebagai jaminan sosial di masa depan. Banyak orang sering tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan investasi, misalnya melalui kegiatan menabung. Agar tidak terjebak dalam investasi yang tidak produktif atau bahkan menjadi korban penipuan, individu harus mengedepankan rasionalitas dan memahami risiko yang dihadapi dalam berinvestasi. Dengan berbagai jenis investasi yang ada, penting bagi individu untuk pandai memilih sektor yang tepat untuk menanamkan dana mereka. Peran pemerintah dan individu sangat penting dalam mendukung investasi yang sehat. Pemerintah perlu mengatur peraturan penanaman modal dengan baik, terutama sejak pelaksanaan otonomi daerah, untuk memudahkan proses pengurusan izin usaha bagi para investor. Sementara itu, peran aktif individu dalam mengelola investasi dapat mencegah kenaikan harga barang yang tidak terkendali dan memastikan stabilitas ekonomi.

Pandemi COVID-19 yang muncul sejak awal tahun ini telah menyebar hampir ke seluruh dunia dalam waktu kurang dari tiga bulan. Dampak virus ini telah melumpuhkan ekonomi tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Di Indonesia,

perekonomian semakin memburuk, termasuk di sektor pendidikan. Banyak masyarakat yang menunda penyekolahan anak-anaknya dan mengalokasikan dana pendidikan untuk bertahan hidup. Hal ini menyebabkan terhentinya perputaran ekonomi di kalangan para pendidik, khususnya Guru Taman Kanak-Kanak (TK). Dengan kehilangan banyak murid, para guru TK kehilangan sumber penghasilan utama mereka. Bahkan, jika ada murid yang tetap bertahan, para orang tua seringkali menyatakan ketidakmampuan untuk membayar SPP. Kondisi ini menimbulkan dilema bagi kepala sekolah dan para guru TK dalam pengelolaan dana sekolah dan pribadi, yang harus tetap berputar tanpa pemahaman yang memadai mengenai dampak pandemi global ini.

Di masa sulit ini, para Guru Taman Kanak-Kanak di Indonesia dituntut untuk mampu mengelola keuangan pribadi dan dana sekolah agar pendidikan dapat terus berlangsung dan mereka dapat bertahan demi keberlangsungan hidup mereka. Lalu, bagaimana strategi yang dapat diterapkan oleh para Guru Taman Kanak-Kanak di Indonesia agar dapat bertahan di masa pandemi COVID-19 ini? Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, kami selaku para akademisi ingin

mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengadakan kegiatan seminar bertemakan “**Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia**”. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para Guru Taman Kanak-Kanak di Indonesia dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi maupun dana sekolah secara efektif.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini mengusung tema “Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan” yang ditujukan kepada anggota **Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia** di Kota Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan melalui seminar online selama satu hari dengan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan efektivitas pelatihan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan PkM ini:

1. Survei dan Observasi Awal

Sebelum pelaksanaan seminar, tim pengabdian masyarakat melakukan survei dan pendekatan observasi untuk mengumpulkan data terkait:

- **Penghasilan:** Mengetahui sumber dan jumlah penghasilan para guru TK.
- **Gaya Hidup:** Memahami pola pengeluaran dan kebiasaan finansial sehari-hari.
- **Pengelolaan Keuangan:** Menilai kemampuan dan metode pengelolaan keuangan yang sudah diterapkan.

Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang real-time dan relevan sehingga materi yang disampaikan dalam pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta.

2. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan secara daring kepada peserta sebanyak 65 orang. Kegiatan ini melibatkan fasilitator dan narasumber yang ahli dalam bidang pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Materi yang disampaikan meliputi:

- Pengelolaan Keuangan Pribadi
- Strategi Menyisihkan Dana untuk Investasi
- Proses Penganggaran
- Pelaksanaan dan Monitoring Anggaran
- Pembuatan Laporan Keuangan
- Pengelolaan Pendapatan Tambahan
- Pengenalan Investasi dan Dana Darurat

3. Pelatihan dan Workshop

Setelah pemaparan materi, peserta mengikuti sesi pelatihan dan workshop yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini mencakup:

- **Simulasi Penganggaran:** Membuat anggaran pribadi dan mengelola pengeluaran.
- **Pembuatan Laporan Keuangan:** Teknik mencatat dan menganalisis pemasukan serta pengeluaran.
- **Strategi Investasi:** Cara memilih dan mengelola investasi untuk mendapatkan pendapatan tambahan.
- **Pengelolaan Dana Darurat:** Pentingnya memiliki dana darurat dan cara mengalokasikannya secara efektif.

4. **Pembekalan Modul**

Setiap peserta diberikan modul yang berisi materi pelatihan sebagai panduan untuk mengimplementasikan pengelolaan keuangan yang efektif. Modul ini mencakup:

- Teori dan konsep dasar pengelolaan keuangan
- Langkah-langkah praktis dalam menyusun anggaran
- Tips dan trik dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran
- Strategi investasi yang sesuai untuk kondisi ekonomi saat ini

5. **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

Proses evaluasi meliputi:

- **Diskusi Interaktif:** Sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi dan mendalami materi.
- **Kuis Berhadiah:** Pengisian kuis terkait materi dan simulasi yang telah disampaikan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.
- **Review Kegiatan:** Penilaian keseluruhan terhadap pelaksanaan kegiatan untuk perbaikan di masa mendatang.

Metode dan evaluasi yang dipilih bertujuan untuk menciptakan suasana yang komunikatif dan interaktif, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh. Pemilihan metode ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya agar lebih baik dan maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan anggota **Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia** di Kota Bandung, khususnya di masa pandemi yang memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur secara subjektif melalui review dan feedback yang diberikan oleh para peserta, yaitu anggota **Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia** di Kota Bandung. Keaktifan dan partisipasi peserta dapat dinilai baik berdasarkan beberapa indikator berikut:

1. Keaktifan dalam Simulasi Pengelolaan Keuangan:

- Peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi pengelolaan keuangan pribadi dan strategi investasi yang telah disampaikan.
- Simulasi penganggaran, pembuatan laporan keuangan, dan pengelolaan dana darurat berjalan lancar dengan partisipasi aktif dari peserta.

2. Partisipasi dalam Sesi Tanya Jawab:

- Peserta terlibat aktif dalam sesi diskusi interaktif, mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam terkait materi yang disampaikan.

- Tingginya tingkat keikutsertaan dalam kuis berhadiah menunjukkan bahwa peserta serius dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diberikan.

3. Feedback Positif dari Peserta:

- Banyak peserta yang menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengelola keuangan pribadi maupun dana sekolah.
- Peserta mengapresiasi penyampaian materi yang jelas dan praktis, serta modul yang dibekali sebagai panduan implementasi.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi signifikan bagi para **Guru Taman Kanak-Kanak** di Kota Bandung dalam beberapa aspek berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan Dasar Keuangan:

- Berdasarkan hasil survei awal, banyak guru TK yang memiliki pemahaman dasar keuangan yang kurang memadai, terutama dalam

memisahkan aset pribadi dan aset sekolah.

- o Pelatihan ini berhasil memberikan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat menghindari kesulitan dalam pengelolaan dana sekolah dan pribadi.

2. Penerapan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan:

- o Pengenalan dan pelatihan penggunaan modul pengelolaan keuangan serta strategi investasi membantu para guru TK dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis.
- o Dengan adanya alat bantu seperti modul dan simulasi penganggaran, peserta dapat lebih mudah mengontrol keuangan mereka dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak.

3. Meningkatkan Kesejahteraan Finansial:

- o Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial para guru TK dengan memberikan mereka kemampuan

untuk menyisihkan dana investasi dan mengelola dana darurat secara efektif.

- o Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, para guru TK dapat lebih tahan terhadap dampak ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 dan situasi ekonomi yang tidak menentu.

4. Penguatan Solidaritas dan Komunitas:

- o Kegiatan seminar online ini juga memperkuat rasa solidaritas di antara para guru TK, yang saling bertukar pengalaman dan strategi dalam mengelola keuangan.
- o Diskusi interaktif dan kuis berhadiah menciptakan suasana yang komunikatif dan mendukung, sehingga para peserta merasa lebih termotivasi untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa implikasi dan rekomendasi dapat diambil untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di periode selanjutnya:

1. **Peningkatan Materi Pelatihan:**

- o Menambahkan modul tentang investasi lanjutan dan manajemen risiko untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta.
- o Menyediakan sesi konsultasi individual bagi peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam pengelolaan keuangan pribadi dan dana sekolah.

2. **Penggunaan Teknologi yang Lebih Interaktif:**

- o Mengintegrasikan platform pembelajaran yang lebih interaktif dan user-friendly untuk memudahkan peserta dalam mengikuti pelatihan daring.
- o Menggunakan aplikasi keuangan yang dapat diakses secara mobile untuk memudahkan pencatatan dan pengelolaan keuangan sehari-hari.

3. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:**

- o Melakukan follow-up secara berkala setelah pelatihan untuk memantau implementasi materi

yang telah diberikan dan memberikan dukungan tambahan jika diperlukan.

- o Mengumpulkan data longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan terhadap kesejahteraan finansial para guru TK.

4. **Kolaborasi dengan Pihak Terkait:**

- o Bekerjasama dengan lembaga keuangan dan pemerintah daerah untuk menyediakan akses yang lebih mudah bagi para guru TK dalam mengelola investasi dan mendapatkan dana darurat.
- o Mengadakan pelatihan lanjutan bersama dengan pakar keuangan untuk terus meningkatkan literasi keuangan di kalangan guru TK.

4. **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan “Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan” telah berhasil memberikan dampak positif bagi para guru Taman Kanak-Kanak di Kota Bandung. Melalui pelatihan ini, para peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dan dana

sekolah, tetapi juga merasa lebih siap menghadapi tantangan ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan individu dan komunitas, serta memberikan dasar yang kuat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid dan Mohammad Labib, 2005, *Kejahatan Mayantara (Cyber Crime)*, Bandung: PT Refika Aditama;
- Basuki Wibawa. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas Dirjend Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan
- Eduardus Tandelilin., 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Depok: PT. Kanisius.
- Marzuki Usman Singgih Riphath Syahrir Ika, 1997, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Jakarta, *Jurnal Keuangan dan Moneter*, hal 45
- Sembel, R., et al, 2003. *Smart Saving and Borrowing for Ordinary Family*. Elex Media Komputindo, Jakarta
- <https://www.suarakarya.id/detail/79843/Per-siapkan-Masa-Tua-Bersama-Bank-Bjb>